

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pesantren Al Mawaddah Kudus

Pemakaian berbagai metode dikumpulkannya data ialah pewawancara, pengobservasi serta pendokumentasian guna mendapatkan informasi mengenai Komunikasi dakwah melalui konten video guna memperoleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus

Sejarah dini berdirinya Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo- Kudus diperkirakan dekat tahun 2008 yang dilatarbelakangi oleh tekad serta komitmen kokoh dari KH. Sofyan Hadi, Lc., MA. dia alumni S1 Fakultas Syari' ah Wal- Qanun Al- Azhar Kairo, setelah itu S2 Fakultas Interreligious and Cross-Cultural Studies UGM Yogyakarta, Setelah itu S3 Konsentrasi Riset Islam di UIN Walisongo Semarang Pastinya Dokter. KH. Sofiyan Hadi tidak sendirian, sebab seluruh didorong oleh tekad serta komitmen istrinya pula HJ. Siti Khotijah, al- hafidzah, Alumni Pondok Pesantren Yanbu' ul Qur' an Kudus. Dan para keluarganya Dengan tujuan buat mengabdikan kepada Allah dengan memakai dakwah. Dengan tekad tersebut dibantu oleh keluarga dekat serta sekelompok orang salah satunya terdapatnya orang tuanya sendiri. Dini mula aktivitas yang terdapat cumalah pengajian rutin tiap hari ahad Dan sema' an Al- Qur' an yang langsung dibaca oleh Umi Khadijah, perihal itu bersamaan pada tahun 2007. Jama' ah yang terdapat dekat 50. Sehabis tumbuh lama, hingga tahun 2008, jadi sangat banyak dekat 100- 200 orang yang ngaji. Pengajian serta majlis tersebut memakai system modern ialah memakai multimedia, termasuk laptop serta LCD serta lain- lain. Tetapi perihal itu tidak bertahan lama, sebab tekad serta komitmen hingga Pondok Pesantren Al- Mawaddah

dibentuk. Dengan ilham serta pemikiran Dokter. KH. Sofiyani Hadi, Lc., MA. Pesantren Al- Mawaddah Jadi besar mulai tahun 2008.¹ Mulai dari ini maka peneliti bisa mengambil sepetik kesimpulan awal bahwa sejak tahun 2008-pun menggunakan multimedia sudah mulai. Terbukti dari wawancara tersebut pengajian sudah menggunakan system multimedia visual yaitu antara lain sebagai contoh sang kiyai menerangkan ngaji sambil melihat video perjuangan Rasulullah dan para sahabat model tersebut. Menjadi salah satu keunikan tersebut.

Pesantren Al- Mawaddah dalam menyajikan pembelajaran ialah silih memerlukan antara pembelajaran resmi serta non resmi, dengan spesifikasi tujuan terdapatnya dari pergantian dari tidak dapat jadi dapat, ada pula yang jadi pokok pembelajaran di lembaga ini merupakan pendidikan yang didasarkan pada pembelajaran Islam itu sendiri ialah menekankan pada ketiga perihal ialah, fisik- materiil, ruhani-spiritual serta mental- emosional. Ataupun dalam perihal ini “*entrepreneurship, leadership serta spiritual*”².

Pada perkembangannya, Pesantren entrepreneur al mawaddah Kudus kemudian dikenal sebagai pesantren yang secara konsisten ikut berkontribusi dalam pengembangan dakwah Islam di Indonesia dengan model pengembangan multimedia

Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah ini, berada dibawah naungan yayasan Al-Mawaddah yang didalamnya terdapat Majelis ta’lim, Pusat pelatihan dan pengembangan SDM P4S bermitra dengan Kementerian pertanian RI, Balai Latihan Kerja

¹ Wawancara kepada KH Sofyan Hadi, Lc., MA. Beliau merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 15 April 2021.langsung dilokasi

² Wawancara kepada KH Sofyan Hadi, Lc., MA. Beliau merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 15 April 2021.langsung dilokasi

Komunitas Al Mawaddah kejuruan pengolahan hasil pertanian mitra dari “KEMNAKER, lembaga *Mawaddah Centre, for Training and Choaching, Kegiatan Agrobisnis*, dan LM3 (Lembaga Mandiri dan Mengakar di Masyarakat)”, Serta Mendampingi guru” di program organisasi penggerak POP mitra dari KEMENDIKBUD.³

Selain itu juga Pesantren Al Mawaddah Juga memiliki Tempat wisata edukasi yang telah ramai dikunjungi wisatawan dari luarkota maupun luar negeri. Wisata edukasinya diberinama EduWisata Mawaddah kenapa diberinama eduwisata karena disini mengembangkan konsep wisata edukasi yang bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat awam dalam dalam sasaranya utama adalah kepada peserta didik dari mulai PAUD sampai Mahasiswa. Jadi semua game yang ada dalam eduwisata ini pun atasdasar edukasi dari pada tujuan pembelajaran. Serta yang terbaru awal tahun 2020 lalu adalah Kebun Al Quran di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Tuttur Dr. KH. Sofiyani Hadi, Lc.,MA. Kebun Al Qur’an itu sendiri merupakan sebuah nama dari sebutan wilayah kebun di area pesantren al mawaddah yang memang kami fokuskan yang didalamnya tanaman atau buah buahan yang disebutkan dalam Al Qur’an. Tanaman dan buah ini memang sengaja kami tanam atas dasar supaya masyarakat atau mayarakat khalayak mempunyai pengetahuan tentang apasih tanamanan-tanaman yang ada dalam al qur’an juga hadis nabi itu. Tumbuhan memang sebagian besar kami datangkan dari luar negeri, maka supaya bisa tumbuh sebelum ditanam ke tanah maka tanaman itu diproses system penyesuaian

³ Wawancara kepada KH Sofyan Hadi, LC., MA. Beliau merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 10 April 2021.langsung dilokasi

iklim dulu.⁴ Tuttur Ahmad Zahir Fidloni Staf Pengelola Kebun Al Qur'an mengantikan Bpk. Dr. KH. Sofiyani Hadi, Lc.,MA selaku pengasuh Pesantren & Pengelola kebun Al Qur'an, guna pengumpulan data dalam penelitian tentang konsep pengembangan kebun Al Qur'an melalui konten video.

2. Letak Geografi Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus

Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah terletak di desa Honggosoco Rt 06 Rw 01 kecamatan jekulo kabupaten kudus. Pesantren Al-Mawaddah terletak bersebelahan dengan rumah pengasuhnya di samping jalan menuju kampus IAIN kudus sehingga mudah sekali dijangkau. Dari semua wilayah yang ingin belajar di Pondok Pesantren Al-Mawaddah.⁵ Secara geografis, letak Pondok Pesantren Al-Mawaddah, berbatasan dengan:

- Wilayah sebelah utara, berbatasan dengan sawah dan ladang yang sangat luas.
- Wilayah sebelah timur, berbatasan dengan rumah penduduk dan apotik.
- Wilayah sebelah selatan, berbatasan dengan masjid Baitul mu'minin.
- Wilayah sebelah barat, berbatasan dengan rumah kiai Miftahuddin dan MTS-MA Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco, Jekulo, Kudus.⁶

⁴ Wawancara kepada KH Sofyan Hadi, Lc., MA. Beliau merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 10 April 2021.langsung dilokasi

⁵ Wawancara kepada KH Sofyan Hadi, Lc., MA. Beliau merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 10 April 2021.langsung dilokasi

⁶ Data diperoleh dari hasil observasi dengan pengurus Sariful Anam di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, Pada Tanggal 20 April 2021.langsung dilokasi

3. Visi dan Misi Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Visi:

“Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo-Kudus dalam eksistensinya di dunia pendidikan memiliki visinya ialah Mencetak insan yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu amaliyah, beramal ilmiah, kreatif, trampil, mampu berkompetisi dalam era global berdedikasi tinggi dalam agama dan bangsa. Serta menjadi mawaddah (kasih sayang) dalam menjalankan sesuatu”.⁷

Misi:

Agar visi tersebut dapat terwujud, maka ada misi yang mendukung. Hal itu di ambil dari kata “Mawaddah” yang mengandung akronim.

a) $M \rightarrow$ *Motivation*.

“Ialah mendidik santri untuk menjadi seorang muslim yang berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, ketrampilan dan sehat lahir batin sebagai warga yang berpancasila dengan motivasi taat pada Tuhan dan Utusan-Nya”.

b) $A \rightarrow$ *Awareness (Kesadaran Manusia)*.

“Ialah mendidik santri untuk menjadi manusia muslim sebagai kader-kader ulama’ dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan syari’at agama Islam secara utuh serta trampil dalam berwirausaha dengan ketulusan dan keikhlasan pada Tuhan”.

c) $W \rightarrow$ *Wisdom*.

“Ialah mendidik santri untuk memperoleh pribadi serta mempertebal semangat kebangsaan sehingga menumbuhkan manusia seutuhnya yang dapat

⁷ Data diperoleh dari hasil observasi dengan pengurus Sariful Anam di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, Pada Tanggal 20 April 2021.langsung dilokasi

membangun dan bertanggung jawab kepada bangsa dan Negara secara bijaksana”.

d) $A \rightarrow$ *Attitude*.

“ialah mendidik santri untuk memperoleh pribadi dan sikap yang agamis Serta menyeimbangkan antara ilmu dan keterampilan”.

e) $D \rightarrow$ *Dream*.

“ialah mendidik santri untuk memperoleh pribadi serta dan mempunyai impian yang nyata.”

f) $D \rightarrow$ *Dignity* (Kehormatan),

“Artinya mendidik santri untuk menjaga kehormatan, dimanapun dia berada apapun yang terjadi”.

g) $A \rightarrow$ *Action*.

“Artinya, mendidik santri untuk semangat menjalankan dream yang sudah ditetapkan atau sudah direncanakan”.

h) $H \rightarrow$ *Hospitality*.

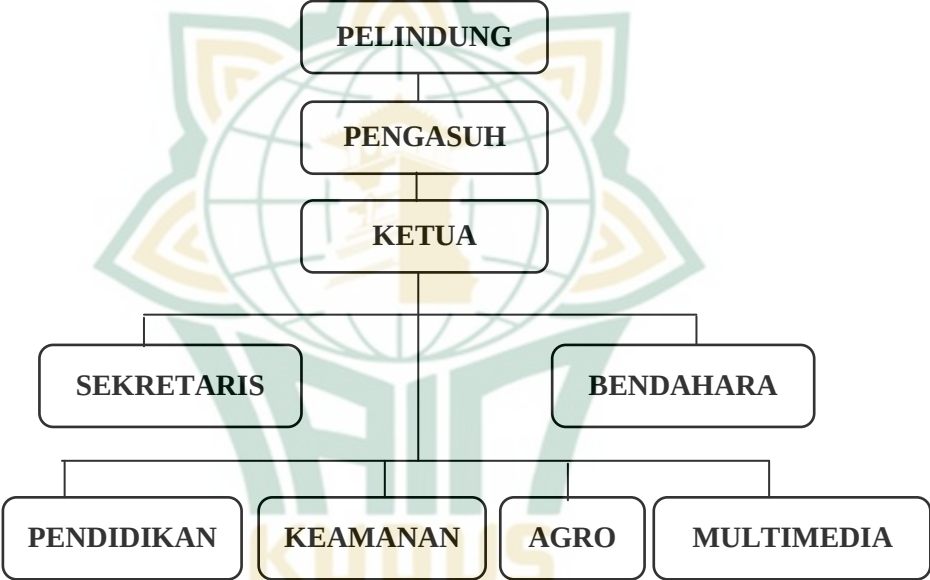
“Artinya, mendidik santri untuk rendah hati pada semua”.⁸

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus disusun sesuai ketentuan yang berlaku, hal ini dibuat agar lebih memudahkan sistem kerja sesuai dengan *job description* masing-masing. Juga agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain. Adapun struktur organisasi Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah dapat dilihat dibawah ini:

⁸ Data diperoleh dari hasil observasi dengan pengurus Sariful Anam di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, Pada Tanggal 20 April 2021.langsung dilokasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah⁹



Tabel 4.1
Keterangan:

a. Pelindung	1. H. Sarwi 2. H. Su’udi
--------------	-----------------------------

⁹ Data diperoleh dari hasil observasi dengan pengurus Sariful Anam di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, Pada Tanggal 20 April 2021.langsung dilokasi

b. Pengasuh	1. Dr. KH. Sofiyan Hadi, Lc., M.A 2. Hj. Khadijah Al-Hafidzah
c. Ketua	1. Syariful Anam 2. Eva Nafisatul Nurul Hidayah
d. Sekretaris	1. Siti Nur Jannah 2. Dini Amanda Putri
e. Bendahara	1. Ayu Akhidatul Mu'asyaroh 2. Risma Maulida
f. Pendidikan	1. Khotib Khoiri 2. Nor Maftukhatul Faizah 3. Zahrotun Naimah
g. Keamanan	1. Mahfud Khoiruddin 2. Asabah Nurul Hikmah 3. Sholikatul Mu'amala
h. Agrobisnis	1. Ahmad Zahir Faidloni 2. Miftahus Sa'adah 3. Siti Ulil Mustafidah
i. Multimedia	1. Hafidz Maulana 2. Lubis Ghozali

5. Keadaan Kyai (Pengasuh) dan Ustadz

Kyai mempunyai peranan yang paling penting dalam sebuah pesantren. Kyai berkedudukan sebagai pengasuh yang bertanggungjawab atas proses pembelajaran di pondok pesantren dan mempunyai tujuan mendidik santri agar menjadi insan yang berakhlak karimah. Keadaan kyai di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah mayoritas bertempat di sekitaran pesantren. Tidak hanya mengajar santri para kyai dan ustadz mempunyai profesi yang bermacam-macam.

Kyai dan ustadz mempunyai fungsi memberikan pengajaran dan bimbingan kepada santri, baik dalam segi agama maupun ilmu yang lain guna menambah pengetahuan dan pengalaman santri. Serta membentuk akhlak santri yang semula kurang baik

menjadi akhlak yang mulia dan meningkatkan sikap empati santri terhadap makhluk lainnya.

Seperti pernyataan diatas bahwa ustadz/ustadzah tidak hanya mengajarkan kitab kuning saja melainkan memberikan pengajaran tentang berwirausaha. Berikut ini data nama ustadz dan ustadzah serta kitab di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

Tabel 4.2

Data Pengasuh, Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

No	Nama Ustadz/Utadzah
1	Dr. KH. Sofiyani Hadi, Lc., M.A
2	Nyai Hj. Khadijah Al-Hafidzah
3	KH. Miftahuddin Jalil
4	KH. Muhtadin
5	Ustadz Nur Huda Al-Hafidz
6	KH. Nur Said, M.A.,M.Ag
7	Ustadz Ersyad Qomar, ST
8	Ustadz Khayyuddin, S.H.I
9	Ustadzah Rif'atin Al-Hafidzah

KH. Sofiyani Hadi, Lc., M.A adalah alumni S1 Fakultas Syari'ah Wal-Qanun Al-Azhar Kairo Mesir, dan S2 Fakultas *Interreligious and Cross-Cultural Studies* UGM Yogyakarta, kemudian melanjutkan S3 di UIN Walisongo Semarang. Nyai Hj. Khadijah Al-Hafidzah adalah alumni Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. KH. Miftahuddin adalah alumni dari MA Tasywiquth Thulab Salafiyah (TBS) Kudus dan Pondok Pesantren Pakis Pati. KH. Muhtadin adalah alumni S1 STAIN Kudus Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam. Ustadz Nur Huda Al-Hafidz adalah alumni Yanbu'ul Qur'an Kudus. Ustadz Nur Said, M.A.,M.Ag adalah alumni S1 UIN Yogyakarta Jurusan Tarbiyah dan S2 selama dua kali di UIN Yogyakarta Jurusan Filsafat dan UGM Jurusan Agama dan Lintas

Budaya, dan saat ini menyelesaikan S3 di UPI Bandung. Ustadz Ersyad Qomar, ST adalah alumni Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Arsitektur. Dan Ustadzah Rif'atin Al-Hafidzah alumni dari Pondok Pesantren Miftahul Ulum (Genuk) Semarang yang di asuh oleh KH. Nur Badri.¹⁰

Dari data diatas menunjukkan bahwa ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah merupakan lulusan dari berbagai jurusan pendidikan sehingga beliau-beliau bukan hanya berkemampuan di bidang agama saja tetapi juga ahli di bidang umum.

6. Keadaan Santri

Santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus mayoritas berasal dari luaran kota dengan berbagai macam bigron. Santri disaini di didik dalam suatu pendidikan modern yaitu pendidikan yang bukan hanya mengkaji kitab-kitab klasik atau kitab kitab kuning, akan tetapi menerapkan pendidikan masa depan, yang paling menarik semua santri disini dengan cara berbisnis sejak dini serta penerapan multimedia yang maksimal dalam segala aspek yang didukung atau disuported langsung oleh pengasuh.

¹⁰ Data diperoleh dari hasil observasi dengan pengurus Sariful Anam di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, Pada Tanggal 20 April 2021.langsung dilokasi

Tabel 4.3
Data Santri¹¹

Asal kota	Santri		Jumlah
	Putra	Putri	
Kudus	1	5	6
Pati	3	8	11
Demak	2	1	3
Rembang	-	1	1
Jepara	4	3	7
Porwodadi	1	1	2
Blora	2	10	12
Brebes	-	1	1
Kebumen	-	1	1
Palembang	1	-	1
Jumlah santri			45

7. Sarana dan Prasarana Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus

Sarana serta prasarana merupakan faktor pendukung keberhasilan pendidikan di pondok pesantren. Sarana dan prasarana akan memudahkan seluruh aktivitas pembelajaran di pondok pesantren sesuai dengan fungsinya sebagai pelengkap dari aspek pembelajaran.

Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus sebagai berikut:

- a. Gedung Asrama, meliputi asrama putra dan putri dalam kondisi yang baik.

¹¹ Data diperoleh dari hasil observasi dengan pengurus Sariful Anam di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, Pada Tanggal 20 April 2021.langsung dilokasi

- b. Gedung Aula, yang mempunyai luas 60 m yang digunakan untuk berbagai kegiatan seperti kegiatan belajar mengajar, training, acara pertemuan, seminar, sholat jamaah, dan pengajian.
- c. Koperasi, tempat penyediaan kebutuhan-kebutuhan santri serta makanan ringan untuk mengunjung eduwisata yang dikelola sendiri oleh santri.
 - d. Kamar mandi dan WC terdapat 16 kamar mandi dalam kondisi baik dan terawat.
 - e. Toko sepatu dan sandal, disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan oleh-oleh pengunjung eduwisata.
 - f. Kantor pondok, digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan urusan pondok dan juga tempat menerima tamu.
 - g. Speaker, sebagai alat yang digunakan untuk kegiatan mengaji dan menghandle kegiatan eduwisata. Terdapat 7 Megaphone dan 4 microphone.
 - h. Papan tulis, terdapat 1 buah dalam kondisi yang baik.
 - i. Proyektor dan LCD, terdapat 2 buah proyektor dan 1 buah LCD yang biasa digunakan untuk kegiatan pengajian, training motivasi dan seminar, baik di pondok ataupun di luar pondok.
 - j. Area outbond. Lapangan outbond yang cukup luas serta kebun menjadi bagian dari kegiatan eduwisata, baik bagi pengunjung ataupun santri sendiri.
 - k. Kebun Al Qur'an merupakan kebun yang didalamnya terdapat tanaman dan buah buahan yang terdapat dalam ayat ayat al quran antara lain kurma zaitun delima dkk

Dari data diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa semua sarana dan prasarana yang terdapat di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah sudah cukup memadai sehingga kenyamanan dapat dirasakan oleh para santri maupun pengunjung eduwisata & Kebun Al Qur'an menikmati edukasi dan belajar dengan nyaman.

8. Kegiatan Santri di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus

Kegiatan utama dari santri adalah mengaji, dengan jadwal yang telah ditentukan dan terjadwal dengan baik. Tidak hanya mengaji, santri juga aktif dalam kegiatan wirausaha. Berikut jadwal kegiatan santri di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Harian Santri¹²

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	03.45-04.30	Sholat Tahajud	Semua santri
2	04.30-04.45	Sholat Subuh berjamaah	Semua santri
3	04.45-05.30	Ngaji Pagi	KH. Sofiyan Hadi
4	05.30-07.00	Piket	Semua santri
5	07.00-16.00	Kuliah	Semua santri
6	16.00-17.00	Ngaji Sore	Nyai. Hj. Khadijah
7	17.45-18.30	Sholat Maghrib dan Waqiah	Semua santri
8	18.30-20.00	Kuliah/Ngaji Malam	Ustadz dan Semua santri
9	20.00-20.30	Sholat Isya' berjamaah	Semua santri

¹² Data diperoleh dari hasil observasi dengan pengurus Sariful Anam di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, Pada Tanggal 20 April 2021.langsung dilokasi

10	20.30-03.45	Belajar mandiri dan Istirahat	Semua santri
----	-------------	-------------------------------	--------------

Tabel 4.5
Jadwal Kuliah/Ngaji Malam¹³

No	Hari	Kitab	Ustadz
1	Ahad	Risalatul Qur'aniyyah	Ustadz Nur Huda
2	Senin	Khitobah	Semua Santri
3	Selasa	Fathul Qorib & Safinatun Najah	KH. Miftahuddin
4	Rabu	Sittin Al-'Adaliyah	Ustadz Nur Said
5	Kamis	Tahlil dan Barzanji	Semua Santri
6	Jumat	Al-'Imrithi	Ustadz Khayyudin
7	Sabtu	Qiro'	KH. Muhtadin

9. Prinsip dan Pedoman Santri Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus

Selain terdapat visi dan misi, di Pesantren Al-Mawaddah juga terdapat “core values” atau nilai-nilai luhur yang wajib dimiliki oleh setiap santri. Hal ini digunakan Kyai untuk memotivasi santri agar lebih semangat untuk menjadi sosok santri yang berakhlakul karimah. “Core Values” tersebut tertuang dalam akronim “AHLI SORGA” yang memiliki makna:

A Add Values (Menambah Nilai)

¹³ Data diperoleh dari hasil observasi dengan pengurus Sariful Anam di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, Pada Tanggal 20 April 2021.langsung dilokasi

Kami merupakan individu serta kelompok Pakar SORGA yang senantiasa membagikan nilai tambah untuk segala area dekat serta segala alah semesta. Keberadaan kami merupakan membagikan khasiat terbaik serta donasi positif. Seluruh suatu yang kami jalani serta kami impikan merupakan buat membagikan donasi positif untuk keberlangsungan serta penyeimbang kehidupan dimuka bumi ini.

H *High Performance* (Berkinerja Tinggi)

Kami bekerja dengan predikat yang luar biasa, melebihi prestasi paling tinggi rata- rata orang lain. Kami senantiasa proaktif, berupaya keras, kreatif, serta inovatif mencari cara- cara terbaik buat membagikan hasil terbaik serta buat mencapai impian- impian kami. Kami bekerja dengan kilat serta tuntas buat menolong rekan kerja, team, mitra bisnis serta segala alam semesta buat mencapai hasil yang sudah direncanakan dengan daya guna serta efisiensi yang besar.

L *Learn, Grow and Fun*

(Tetap Belajar, Meningkatkan Diri, serta Menyelesaikan Tugas dengan Bergairah) Seluruh peristiwa yang kami natural, kami amati, kami dengar, serta kami rasakan merupakan pelajaran untuk kami. Kami merupakan individu serta kelompok yang senantiasa melaksanakan revisi. Senantiasa belajar buat menaikkan pengetahuan serta meningkatkan keahlian ialah perilaku yang sudah kami tanamkan. Tantangan era wajib diiringi dengan pemecahan yang pas supaya tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi1.

I *Integrity And Commitment* (Amanah dan Berkomitmen)

Kami merupakan individu, organisasi serta kelompok Pakar SORGA yang dapat dipercaya. Kami merupakan orang- orang amanah,

bertanggungjawab serta berdisiplin besar. Kami senantiasa siap membagikan komitmen serta partisipasi 100% buat melakukan amanah serta buat membagikan hasil yang terbaik.

S *Syar'ie* (Mengamalkan dan Menegakkan Syari'ah Islam)

Kami menempuh kehidupan di dunia ini sekedar buat beribadah kepada Allah SWT. Tetap berupaya keras buat melakukan perintah-perintah-Nya serta meninggalkan larangan-larangan-Nya. Kami melaksanakan suatu dengan hasrat ikhlas sebab Allah serta dengan metode yang cocok dengan Syari'ah Islam.

O *Optimis Visionary* (Optimis Menata Masa Depan)

Optimis merupakan karakter kami. Kami tergerak dengan impian-impian besar yang sudah kami rencanakan buat masa mendatang. Seluruh yang kami panen merupakan hasil dari menanam yang sudah dicoba dengan kerja keras, kerja pintar serta kerja ikhlas. Oleh sebab itu, kami wajib senantiasa berfikir besar, bermimpi besar serta berperan besar. Kami meyakini kalau Allah yang Maha Kaya hendak membantu buat mewujudkan kemauan mulia serta impian-impian besar kami.

R *Respect Others* (Menghormati dan Menghargai Orang Lain)

Kami senantiasa berupaya silih menghargai atas donasi positif serta hasil usaha yang sudah dicapai. Keterbukaan serta kejelasan data serta komunikasi sangat berarti untuk kami. Pada tiap tingkatan hirarki serta kepentingan, kami senantiasa silih membuka diri buat revisi mutu kinerja kami.

G *Go Extra Miles* (Melakukan Sesuatu Melebihi Standar)

perilaku melaksanakan suatu melebihi standar diatas rata- rata orang lain hendak sanggup membagikan donasi terbaik. Senantiasa belajar lebih pintar, keras, serta ikhlas merupakan perilaku kami. Tidak berubah- ubah melindungi perilaku mental seseorang pejuang buat mengusahakan apa yang kami impikan. Donasi positif yang wajib kami jalani merupakan gemar buat melaksanakan kebaikan dimanapun keberadaan kami.

A *Abundance And Grateful* (Berkelimpahan dan Bersyukur)

Berkelimpahan merupakan perilaku kami. Kami meyakini kalau hasil yang berlimpah hendak dating dari segala usaha yang kami tekuni. Kami berupaya buat senantiasa bersyukur serta bermacam. Allah senantiasa membagikan yang terbaik, oleh sebab itu kami menyadari kalau apa yang sudah terjalin, yang kami rasakan merupakan yang terbaik buat kami. Bersyukur merupakan metode kami mendatangkan kebahagiaan. Kami tetap bersyukur supaya sanggup membagikan donasi terbaik kami.¹⁴

B. Hasil Penelitian

1. Pola Komunikasi dakwah dalam mengembangkan Kebun Al Quran di Pesantren Al Mawaddah Kudus

Pesantren Al Mawaddah sejak dahulu sudah dikenal memiliki pengetahuan serta pengalaman yang baik dalam hal dunia Pertanian dan perkebunan terbukti dari tahun 2010 Pesantren Al Mawaddah Sudah bermitra dengan kementrian pertanian dan perkebunan BPSDM Tanbun Soropadan, serta bermitra dengan pabrik gula . itu tidak lepas dari Tujuan awal pesantren

¹⁴ Data diperoleh dari hasil observasi dengan Syariful Anam di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, Pada tanggal Tanggal 20 April 2021.langsung dilokasi

adalah menjadikan pesantren yang mandiri dari pesantren untuk bangsa, seperti itu yang ditanamkan oleh pendiri sekaligus pengasuh pesantren Al Mawaddah Kudus, Tutar Dr. KH. Sofiyani Hadi, Lc.,MA, serta dari awal saya dan istri sudah mengkonsep kajian atau Pengajian dan majlis tersebut menggunakan system modern yaitu menggunakan multimedia kamera ala kadarnya ditahun 2008, termasuk laptop dan LCD dan lain-lain.

Begitupula saat ini kami berusaha memberikan edukasi kepada masyarakat umum dengan menghadirkan Kebun Al Qur'an untuk lebih mengetahui bahwasanya tanaaman yang ada dalam al quran dan al hadis angatlah banyak manfaatnya untuk obat obatan serta disamping itu juga memberikan pengetahuan bahwa tanaman yang harusnya tidak bisa tumbuh di iklim Indonesia ini pun bisa tumbuh dengan rekayasa genetika atau menyesuaikan sebelum ditanam di tanah harus disesuaikan dulu. Langkah kami memang mempublish ini lewat konten konten media dari kami ataupun media yang dimiliki oleh santri karena dengan media semua akan tersosialisasi dan pengembangan dakwah melalui konsep dakwah melalui konten edukasi kebun al quran ini akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara baik lewat penggunaan media media saat ini.¹⁵

Dengan adanya pola komunikasi yang digunakan dalam dakwah maka pesan-pesan dakwahnya akan mudah disampaikan dan diterima oleh mad'u. Dakwah dengan segmentasi yang berbeda-beda maka berbeda pula pola komunikasinya oleh sebab itu para da'i di Pesantren Al Mawaddah harus bisa memilih pola komunikasi yang sesuai dengan dakwah yang disampaikan.

¹⁵ Wawancara kepada KH Sofyan Hadi, LC., MA. Beliau merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 10 April 2021.langsung dilokasi

1. Pola Komunikasi Publik

Dakwah juga banyak dilakukan secara umum, seperti dakwah dari kebun Al Qur'an sendiri "Banyak cara penyampaian dakwah sesuai dengan medan dakwah, khususnya kami dakwah lapangan lebih kepada masyarakat umum salah satunya melalui kegiatan eduwisata Kebun Al Qur'an sendiri sebagai sarana berdakwah saat kunjungan wisata edukasi yang buka oleh Pesantren Al Mawaddah".

Hal yang sama juga disampaikan oleh Muhanifah selaku pemandu wisata dakwah edukasi Kebun Al Qur'an di Pesantren Al Mawaddah. "Kami Dakwah, dengan cara menjelaskan tentang betapa manfaat tentang kebun Al Qur'an menjelaskan manfaat serta khasiat serta oleh tim kami juga mengambil gambar serta di Youtube –kan maka dari itu kegiatan kami juga terPublic ke Banyak media yaitu berdakwah dengan simpatik kepada masyarakat.

2. Pola Komunikasi Masa

Pesantren Al Mawaddah selain menekankan pada dakwah menggunakan pengembangan kebun al Qur'an/ dakwah secara langsung pada saat kunjungan juga menggunakan media seperti *YouTube*. Hal ini juga disampaikan oleh Dr.KH. Sofiyan Hadi,Lc.,MA selaku pengasuh pesantren serta pengelola kebun al qur'an . "Kami juga ada bidang dakwah multimedia, itu menggunakan media *YouTube*, Bisa dicari di *YouTube* dengan mengetik elMawaTV & Sofiyan Hadi Official disana ada puluhan video dakwah yang sudah kami buat dan posting. Akhir akhir ini sebagian banyak videonya kami buat berlokasi di kebun al qur'an al mawaddah karena dengan tujuan bahwa keberadaan kebun al Qur'an ini sangat cukup memberikan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, ini bukti dari ide dari konsep pesantren al mawaddah dan tekad serta komitmen dalam

berdakwah maka Pondok Pesantren Al-Mawaddah dibangun. Dengan ide dan pemikiran Dr. KH.Sofiyani Hadi, Lc.,MA. Pesantren Al-Mawaddah Menjadi besar mulai tahun 2008. Tapi untuk sekarang ini dakwah di *YouTube* kami fokuskan ke kajian dakwah ramadhan selama bulan ramadhan ini, selain itu juga kita punya rekan media *bulletin* tentang dakwah seperti Radar Kudus, Suara Nahdhiyin dan lain-lain”¹⁶

Seperti paparan diatas pola komunikasi dakwah tersebut ada berbagai macam pola yaitu komunikasi public & komunikasi masa, adapun pada pesantren al mawaddah, pola komunikasi publik diterapkan dalam dakwah langsung kepada para pengunjung wisata edukasi kebun Al Qur'an antara lain seorang pemandu wisata kepada para pengunjung atau kepada masyarakat umum serta didokumentasikan serta di unggah dalam *youtube*. Serta pola komunikasi masa adalah pola komunikasi dengan menggunakan media massa baik itu media elektronik ataupun media cetak. Dalam dakwah ini media yang digunakan adalah *YouTube* serta media cetak dengan itu maka dakwah akan tersampaikan dengan baik kepada masyarakat global.

Lubis Ghozali Santri asal Pati juga memberi pernyataan yang hampir serupa “Menurut saya dengan hadirnya kebun Al Qur'an di pesantren al mawaddah yang dikembangkan ponpes ini menambah keyakinan kami sebagai santri dan umat muslim bahwa tanaman, buah buahan bisa dijadikan sebagai obat dari segala penyakit, serta pesantren sendiri mengkonsep dakwah edukasi ini dengan pola komunikasi masa lewat media *youtube* yang keren dan sesuai dengan zaman sekarang jadi tidak terfokus kepada lingkungan sekitar tapi

¹⁶ Wawancara kepada KH Sofyan Hadi, Lc., MA. Beliau merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 10 April 2021.langsung dilokasi

lingkungan global dalam berdakwah di era seperti ini”.¹⁷

Setiap lembaga dakwah pasti memiliki cara tersendiri dalam memilih serta memutuskan pola komunikasi dakwah seperti apa yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan- pesan dakwah kepada mad'u nya. Adapun untuk pola komunikasi dakwah yang digunakan oleh pesantren al mawaddah kudos sendiri ialah dengan cara dakwah melalui video youtube media visual, strategi konsep dakwah yang dilakukan disini adalah si dai harus menyampaikan merencanakan dengan tim media dan materi materi yang disampaikan sesuai secara umum berlatar belakang untuk pengembangan kebun al qur'an serta mengedukasi masyarakat, sehingga pola komunikasi dakwah yang diterapkan pada Media massa memiliki banyak kekuatan yang membuatnya sangat penting dan strategis dalam dakwah, terutama pembentukan perilaku islami dalam masyarakat.

2. Konsep produksi video youtube dalam dalam kegiatan dakwah di Pesantren Al Mawaddah Kudus

Pesantren Al Mawaddah kudos ini merupakan salah satu pondok yang modern dalam hal pengembangan multimedia, konsep dasar pesantren ini yaitu pesantren *entrepreneur* serta mandiri secara perekonomian, sebab pengasuh sangat mendorong untuk selalu mandiri dan selalu berkembang dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan temuan dilapangan & dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait konsep produksi video *youtube* dalam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Pesantren Al Mawaddah kudos,

¹⁷Wawancara dengan Santri Lubis Ghozali, Tanggal 27 April 2021.langsung dilokasi

Ada tiga tahap, tahap yang pertama yaitu pra produksi atau istilah singkatnya adalah sesi perencanaan yang ke dua yaitu produksi adalah proses shooting yang sebelumnya sudah direncanakan di tahap awal/tahap pra produksi setelah proses ini yaitu tahap pasca produksi yaitu editing setelah itu publikasi,

Hasil wawancara dengan Hafidz Maulana pengelola media di pesantren, Hafidz memaparkan bahwa “Konsep dasar produksi video youtube disini yaitu mengedepankan nilai nilai dakwah secara milinial dan mudah diterima oleh semua kalangan, jadi disini sebelum membuat video maka kami dan narasumber berdiskusi merencanakan apa nanti yang kita buat seperti itu, jadi disini kami belum menggunakan tim kreatif tapi kami semua memang dituntut untuk multitalent bisa semua bisa merencanakan, bisa mengambil gambar, bisa ngedit sampai output publikasi”.¹⁸ Menurut teori alur produksi video maka yang pertama adalah Pra Produksi yaitu tahap awal dari pembuatan video merencanakan konsep video, tahap yang ke dua adalah produksi yaitu proses pembuatan video setelah itu adalah pasca produksi.

Jadi, disini peneliti bisa mengambil benang merah dari wawancara awal yaitu produksi video youtube dibuat sesederhana mungkin dan mengedepankan nilai nilai dakwah milinial dan mudah diterima semua kalangan, serta semua tim di Pesantren Al Mawaddah di tuntut semua bisa melakukan tahap tahap produksi dengan model dasar seperti itu maka pola komunikasi dakwah menggunakan video youtube serta pengembangan dakwah melalui media kebun al qur’an ini akan tersampaikan kepada mad’u dengan baik.

Selain itu Hafidz Maulana juga memaparkan bahwa “produksi video dakwah yang menggunakan media kebun al quran ini biasanya dibuat dalam 2

¹⁸ Wawancara dengan pengelola media pesantren Hafidz Maulana, Tanggal 17 April 2021.langsung dilokasi

minggu sekali dan berganti ganti tema misalkan minggu ini membahas tentang buah kurma akan diulas secara jelas beserta khasiat serta manfaat dan minggu depannya lagi berganti tema misal tentang pohon bidara, konsep produksi video *youtube* biasanya juga dibuat seperti video vlog atau *diry activity*, gambaranya konsep produksi video vlognya seperti ini yang menjadi vlogernya adalah pengasuh sendiri yaitu Abah Yai Dr. KH. Sofiyan Hadi, Lc.,MA. Mulai shooting pertama Abah dari mulai keluar rumah di pagi hari dan berjalan dan memegang kamera ponselnya lalu menjelaskan terkait apa yang mau dibahas dengan pengetahuan yang dimiliki abah dan menjelaskannya dengan santai, abah sendiri biasanya memakai baju santai seperti kaos dan memakai topi lalu sesampainya dikebun serta disetiap kata kata dari abah pasti mengandung dalil dalil yang mengandung unsur dakwah serta motivasi”¹⁹.

Dalam prakteknya saat ini lembaga seperti pesantren harus benar-benar memanfaatkan media karena saat ini hampir semua orang menggunakan media dalam mencari serta membaca informasi. Selain itu dalam berinteraksipun kebanyakan dilakukan melalui media sosial dibandingkan berkomunikasi secara langsung. Terkait dengan dakwah, disini peran media sangatlah strategis dalam penyampaian pesan dakwah. Media mampu menembus batas ruang dan waktu. Dalam pelaksanaan dakwah ada tantangan sekaligus peluang, dimana tantangan ini dituntut untuk menguasai teknologi informasi. Serta dalam hal ini adanya dakwah menggunakan media kebun al qur'an serta semua kegiatan di videokan ke *youtube* maka sangatlah cocok dengan kondisi sekarang ini serta didukung oleh tim media yang berkompeten serta disuportd oleh pimpinan yang berjiwa milenial dalam bermedia maka focus dan tujuan dakwah menggunakan video *youtube* ini sebagai

¹⁹ Wawancara dengan pengelola media pesantren Hafidz Maulana, Tanggal 17 April 2021.langsung dilokasi

pola komunikasi dalam berdakwah yang efektif serta positif.

Hal itupun juga disampaikan Mahfud Khoirudin sebagai tim media pesantren ia bertugas sebagai kameramen dalam pembuatan video youtube mahfud sangatlah bangga karena menurut dia respon masyarakat sangatlah baik terbukti dari beberapa unggahan dimedsos seperti *youtube*, *facebook* *instagram* dan lain lain merespon positif, bahkan kemarin tahun 2020 media dari Humas Jateng atau tim dari bapak gubernur ganjar pranowo pun meliput keberadaan kebun Al Qur'an yang digunakan sebagai media dalam berdakwah yang efektif secara tidak langsung dengan hadirnya pola komunikasi dakwah menggunakan kebun Al Qur'an yang di video *youtube* kan ini masyarakat akan semakin terdorong untuk mengetahui tanaman & buah buahan yang disebutkan dalam al qur'an, serta harapan kami masyarakat semakin yakin dengan agama dan tumbuh keimanan kepada Allah, karena Allah sendiri telah menciptakan tanaman tanaman beserta khasiatnya yang itu tertulis dalam ayat ayat al qur'an serta hadist nabi.²⁰

Dari paparan pernyataan Mahfud, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa respon masyarakat terkait pola komunikasi dakwah melalui media masa khususnya pada video *youtube* ini sangatlah direspon positif serta banyak media yang ingin meliput juga.

Hafidz maulana juga menambahkan bahwa untuk jadwal ramadhan tim media al mawaddah juga memfokuskan pada kajian Live Striming Ngaji Bisnis Sufistik Al Ghozali kitab ihya ulumuddin yang setiap jam 20.00 wib sampai jam 21.00 an jadi untuk konten kebun al qur'an ramadhan ini hanya 2 kali saja.

²⁰ Wawancara dengan Mahfud Khoirudin Tanggal 27 April 2021.langsung dilokasi

3. Peran pengelola dalam pengembangan Kebun Al Qur'an melalui video youtube di Pesantren Al Mawaddah Kudus

Berdasarkan data dari lapangan yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan Dr. KH. Sofyan Hadi, Lc.,MA selaku pengasuh & Pengelola Kebun Al Qur'an Pesantren Al-Mawaddah, beliau mengatakan bahwa seluruh kegiatan yang diadakan di Mawaddah ini memang diniatkan sebagai ajang belajar para santri, seperti kegiatan ngaji, kegiatan wirausaha, kegiatan eduwisata. Juga termasuk kegiatan pengelolaan media, pengelolaan kebun al qur'an. Sebenarnya kebun al quran sendiri ini manfaatnya bukan hanya di santri sebagai pelaku dan pihak pesantren saja, tapi juga untuk khalayak umum. Kegiatan kebun al qur'an ini sengaja dibuat dengan konsep melibatkan santri secara penuh. Sebagai tim pengelolaan juga dalam hal video youtube mereka kadang sebagai actor dalam video tersebut. "Kebun Al Qur'an adalah sebuah kebun yang Kebun ini di-*design* dengan petunjuk-petunjuk dalam sejumlah besar ayat-ayat Al-Qur'an didalam kebun itu terdapat tanaman tanaman yang disebutkan dalam Al Qur'an dan kebun ini dirancang sesuai dengan petunjuk-petunjuk dalam ayat-ayat Al-Qur'an"²¹

Selain wawancara dengan pengasuh atau pengelola Pesantren Al Mawaddah, kali ini wawancara dengan Ahmad Zahir Faidloni sebagai pengelola lapangan kebun Al Qur'an, santri yang kerap disapa dengan sebutan mas doni ini saat ini diberi amanah untuk pengelolaan Agro dan kebun Al Qur'an, Doni menjelaskan penjelasan yang juga kurang lebih menguatkan pernyataan dari abah yai. bahwa menurut mas doni peran pengelola sangatlah besar mulai dari pengadaan bibit pengkayaan tanaman dalam pengembangan Kebun Al Quran serta dalam proses

²¹ Wawancara dengan Dr. KH. Sofiyani Hadi, Lc.,MA Tanggal 10 April 2021.langsung dilokasi

pembuatan video *youtube* memberikan pengarahan, support materi sampai kepada pendanaan keuangan.

Dengan cara itu peran pengelola Pesantren Al Mawaddah untuk mengedukasi masyarakat umum melalui pola komunikasi dakwah public dan pola komunikasi dakwah media masa, masyarakat diberi pengetahuan untuk lebih mengetahui bahwa Al Quran telah menciptakan buah buahan dan tumbuhan beserta khasiatnya dan pelajarannya tuturnya. Doni menjelaskan lagi bahwa tanaman ini merupakan hasil dari kultur jaringan atau penyesuaian iklim dari tanaman yang berasal dari timur tengah ke iklim tropis Indonesia. Sebagian besar tanaman ini di datangkan langsung dari negara Thailand karena negara itu sudah berhasil menanam tanaman dengan system kuljar. Keterlibatan pengasuh dalam hal ini adalah Nampak pada pembimbing para santri dan menugaskan untuk mengikuti pelatihan pelatihan bersama kementerian pertanian atau rekanan/ jaringan atau komunitas komunitas.²²

Pernyataan itu juga diperkuat oleh Hafidz Maulana sebagai Koordinator tim media, ia menyatakan “Bahwasanya santri terlibat penuh dalam kegiatan pengembangan kebun al qur’an melalui pembuatan video youtube mulai, perencanaan pembuatan video youtube yang berlatar belakang dikebun al qur’an mengkoordinir publikasi ke media supaya diterima khalayak umum. Pengelola memberi arahan support materi sampai kepada pendanaan keuangan. selanjutnya pengelolaan dihandle semua oleh santri atau pengelola dimasing masing kegiatan salah satunya kebun al qur’an ini”.²³ Ahmad zahir Faidloni menambahkan “Santri yang sudah berstatus sebagai mahasiswa tentunya

²² Wawancara dengan pengelola agro & kebun Al Qur’an Ahmad Zahir Faidloni Tanggal 13 April 2021.langsung dilokasi

²³ Wawancara dengan pengelola media pesantren Hafidz Maulana, Tanggal 17 April 2021.langsung dilokasi

memiliki kesibukan dan kegiatan yang juga banyak. Ditambah lagi kegiatan ngaji dan kegiatan pesantren lainnya seperti pengeloan kebun al qur'an namun demikian santri yang berada di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah harus bisa membagi waktu.pembagian waktu dilakukan menurut analisis kegiatan santri masing-masing. Santri sudah diajari abah yai tentang kegiatan 4 kuartal kehidupan, yaitu 1) penting genting, 2) penting tidak genting, 3) tidak penting genting, dan 4) tidak penting tidak genting".²⁴

Hal ini ditambah keterangan dari wawancara dengan Dr.KH. Sofiyan Hadi, Lc.,MA yang menyatakan bahwa "Santri yang baru masuk boleh saja menjadi orang biasa-biasa saja, tapi setelah masuk di Mawaddah harus berani berkomitmen. Komitmen yang ada disini disingkat dengan komitmen AHLI SORGA, salah satunya adalah A yang artinya "add values" ini bermaksud menambah nilai, yakni jadilah orang yang diatas rata-rata. Awalnya boleh tidak berani bicara didepan umum, awalnya boleh sulit bersosial tapi setelah dilatih dengan kegiatan-kegiatan yang ada tentunya hal itu harus berubah menjadi lebih baik. Nah disinilah peran pengelola dalam mendorong dengan dihadapkannya kegiatan pengelolaan kebun al qur'an dan pengelolaan media santri bisa berlatih mengenai cara cara manajemen pengelolaan media pengembangan kegiatan berbasis media. Maka secara tidak langsung akan tumbuh ide ide kreatif serta pola komunikasi dakwah menggunakan media akan tersampaikan secara maksimal dan tepat sasaran sesuai perencanaan".²⁵

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan kemampuan bermedia santri akan lebih terlatih dengan adanya peran penting dari pengelola yang membimbing

²⁴ Wawancara dengan pengelola agro & kebun Al Qur'an Ahmad Zahir Faidloni Tanggal 13 April 2021.langsung dilokasi

²⁵ Wawancara dengan Dr. KH. Sofiyan Hadi, Lc.,MA Tanggal 10 April 2021.langsung dilokasi

dalam kegiatan Pengelolaan media yang, Kemampuan pengelolaan bermedia bisa dilatih dengan adanya peran pengelola yang memberi bimbingan serta pengawasan baik selanjutnya pembiasaan dengan terbiasa merencanakan suatu program dakwah menggunakan video youtube maka akan terbiasa kreatif, kemampuan menghadapi publik dengan beragam karakter serta berusaha menyajikan sebuah trobosan baru dalam pola komunikasi dalam dakwah yang bermanfaat dan bernilai islami dengan inilah yang secara tidak langsung Pengembangan kebun Al Qur'an serta pola komunikasi media dakwah dapat diterima oleh masyarakat serta khallayak akan lebih teredukasi dan merasa lebih dekat dengan tanaman tanaman yang ada dalam al Qur'an serta kecintaan kepada Al Qur'an akan bertambah iman.

C. Analisis Penelitian

1. Pola Komunikasi dakwah dalam video youtube dalam mengembangkan Kebun Al Quran di Pesantren Al Mawaddah Kudus

Secara sederhana Pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Seiring berkembangnya zaman pola komunikasi juga banyak diterapkan oleh lembaga dakwah Pondok pesantren dalam periode perkembangan zaman yang saat ini pengelolaan peantren dituntut sangat modern. Seperti pesantren enterpreneur Al- Mawaddah Kudus merupakan salah satu lembaga dakwah serta lembaga pendidikan yang dapat menjadi solusi dalam pengurangan ketidak seimbangan sosial dalam negeri. Keberadaan pondok pesantren enterpreneur Al-Mawaddah Kudus selain untuk mencetak ulama di Indonesia, serta mampu memberikan trobosan trobosan dakwah serta menyesuaikan zaman terbukti dengan adanya kegiatan agrobisnis dan juga melahirkan kebun al qur'an yang

sebelumnya belum pernah ada di Indonesia serta dibumbui dengan kegiatan dakwah melalui media video youtube. Pondok Pesantren Al-Mawaddah memang dikenal memiliki keunikan yang jarang dimiliki oleh pesantren pada umumnya.

Berdasarkan wawancara dari berbagai narasumber utamanya kepada pengasuh menerangkan bahwa Pesantren Al Mawaddah sendiri sejak berdiri tahun 2008-pun menggunakan multimedia sudah mulai. Terbukti dari wawancara tersebut pengajian sudah menggunakan system multimedia visual yaitu antara lain sebagai contoh sang kiyai menerangkan ngaji sambil melihat video perjuangan rosulullah dan para sahabat model tersebut. Menjadi salah satu keunikan tersebut. Serta terus berkembang sampai saat ini pengasuh melihat Perkembangan zaman seperti sekarang ini, orang-orang lebih sering menggunakan handphone, media youtube yang ada dalam hanphone dapat dimanfaatkan oleh penggunanya yang memilih untuk melihat dakwah melalui konten video ceramah melalui youtube dari pada berpergian mengikuti kajiankajian islam. Buka media youtube otomatis di beranda ada konten video tentang dakwah.

Pemilihan pola komunikasi dakwah merupakan hal yang sangat penting.komunikasi dakwah yang tepat dapat menunjang atau lembaga dakwah atau seorang *da'i* dalam mencapai kesuksesan berdakwah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dari awal sehingga tepat sasaran. Namun perlu diingat bahwa tidak semua metode dakwah atau konsep dalam berdakwah dapat efektif digunakan untuk semua kalangan tanpa terkecuali, karena setiap *mad'u* tentu memiliki karakteristik atau pembeda tersendiri yang tidak dapat sama kan semua untuk itulah menjadi tugas bagi atau lembaga dakwah atau seorang *da'i* untuk merumuskan trobosan apa yang sekiranya tepat jika ditujukan pada masyarakat atau khalayak umum agar

Islam dapat menjadi agama *rahmatan lil 'alamin* yang memberikan rahmat bagi semua umat.

2. Konsep Produksi video youtube dalam kegiatan berdakwah di Pesantren Al Mawaddah Kudus

Secara teori Ada tiga tahap dalam produksi video, tahap yang pertama yaitu pra produksi atau istilah singkatnya adalah sesi perencanaan yang ke dua yaitu produksi adalah proses shooting yang sebelumnya sudah direncanakan di tahap awal/tahap pra produksi setelah proses ini yaitu tahap pasca produksi yaitu editing setelah itu publikasi,

Berdasarkan wawancara dari berbagai narasumber dilapangan menerangkan bahwa produksi video youtube dibuat sederhana mungkin dan mengedepankan nilai nilai dakwah milenial dan mudah diterima semua kalangan, serta semua tim di Pesantren Al Mawaddah di tuntut semua bisa melakukan tahap tahap produksi dengan model dasar seperti itu maka pola komunikasi dakwah menggunakan video youtube serta pengembangan dakwah melalui media kebun al qur'an ini akan tersampaikan kepada mad'u dengan baik. Ada tiga tahapan dalam pembuatan video youtube yang pertama tahap pra produksi kegiatannya adalah merencanakan konsep menentukan point pont penting dari isi video serta berdiskusi dengan pengasuh sekaligus minta arahan bagaimana baiknya setelah konsep produksi sudah fiks maka akan dilanjutkan dalam tahap produksi, tahap produksi sendiri yaitu proses shooting atau pengambilan gambar, pengambilan gambar disini biasanya menggunakan 2 kamera satu di depan dan satu disamping kemudian hal isi dakwah yang diulas adalah seputar manfaat dan khasiat tanaman dan buah yang ada dikebun al qur'an atau di sekitar pesantren dalam video tersebut mengedepankan materi yang sederhana yang mudah diterima oleh publik, setelah tahap produksi maka yang terakhir yaitu tahap pasca produksi pada tahap ini si editor media pesantren

al mawaddah kudus dituntut lebih kreatif dalam hal penataan video, proses editing video menggunakan aplikasi *adobe primier pro*, saat penelitian berlangsung di lapangan peneliti melihat abah yai juga berada dikantor untuk mengotrol, mereview sebelum video dipublis pada laman *youtube*, berdasarkan analisis wawancara dengan si editor kadang review dilakukan berulang ulang guna tidak adanya materi yang salah dalam proses ini biasanya memerlukan waktu lumayan kadang 3-5 hari.

Sesuai judul yang ditulis penulis memfokuskan pada pola komunikasi dakwah melalui video *youtube*, dalam video dakwah yang dibuat tetap mengedepankan nilai nilai dakwah secara milenial dan mudah diterima oleh semua kalangan. Maka dalam hal ini peran media masa sangat baik terbukti dengan adanya media *youtube* pesantren bisa memproduksi video dakwah, dengan itu dakwah akan mudah serta tepat sasaran.

3. Peran pengelola dalam pengembangan Kebun Al Qur'an melalui video *youtube* di Pesantren Al Mawaddah Kudus

Dalam pengorganisasiannya pembagian peran dan tugas dalam pengelolaan kebun al qur'an serta pengelolaan media tidak lepas dari peranan seorang pengasuh utama/ pengelola yaitu Bapak Dr.KH. Sofiyani Hadi, Lc.,MA beliau sebagai fasilitator dan pengeloa yang bekerjasama dengan santri untuk mencapai tujuan yang dicapai. segala macam kegiatan yang dilaksanakan harus melalui pertimbangan pemimpin atau pengasuh. Kiyai selain mengajarkan ilmu-ilmu agama kepada para santri juga mengarahkan dan membimbing para santrinya dalam kegiatan berdakwah juga dalam pengembangan kebun al qur'an, peran pengasuh dalam hal ini adalah Nampak pada pembimbing para santri dan menugaskan untuk mengikuti pelatihan pelatihan

bersama kementerian pertanian atau rekanan/ jaringan atau komunitas komunitas.

Seperti yang diterapkan di pesantren al mawaddah ini keterlibatan pengasuh dalam pengembangan kebun al qur'an dan dakwah menggunakan dengan video youtube sangatlah penuh, pengasuh sangatlah berperan aktif membimbing dan mengarahkan. Terbukti dari wawancara dengan Dr. KH. Sofiyani Hadi, Lc.,MA. Beliau mengatakan bahwa "Seluruh kegiatan yang diadakan di Mawaddah ini memang diniatkan sebagai ajang belajar para santri, seperti kegiatan ngaji, kegiatan wirausaha, kegiatan eduwisata. Juga termasuk kegiatan pengelolaan kebun al qur'an, pengelolaan media serta berbenah dengan mendengarkan masukan supaya lebih berkembang.

Dari kegiatan dakwah yang di jalankan di pondok pesantren ini memiliki bertujuan guna memberikan pengetahuan tentang santri di pondok pesantren. di era globalisasi yang saat ini menuntut semua santri supaya lebih kreatif dalam menyadari juga belajar tentang ilmu-lmu agama serta pembekalan IPTEK juga kesiapan dalam bermedia. Bermedia akan menjadi sarana santri dan kiyai untuk menyampaikan pesan dakwah dalam kebun al qur'an, dalam bermedia atau membuat konten video juga pasti memiliki suatu kendala, dan kendala dapat diselesaikan menggunakan faktor pendukung. Adanya faktor-faktor tersebut akan membantu terlaksananya program pengembangan kebun al qur'an melalui konten ini. Faktor-faktor pendukung tersebut adalah:

- a. Pertama melibatkan orang-orang yang berkompeten yang ahli atau orang-orang yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan dakwah melalui konten
- b. Kedua menentukan program dakwah yang ringan dan sederhana yang terdapat dalam kebun al qur'an ataupun di pesantren al mawaddah kudus

- c. Ketiga selalu mengUpgrade sarana dan prasarana (fasilitas) yang memadai supaya kegiatan dakwah berjalan semakin hari semakin baik.

Jadi, dari beberapa faktor pendukung yang ada dapat dikatakan hal tersebut sangat menunjang dan membantu sekali dalam upaya untuk dakwah pengembangan kebun al qur'an melalui video *youtube* yang diracanakan oleh pondok pesantren.

